

Studi Perbandingan Pendidikan : Sistem Pendidikan Di Indonesia Dan Malaysia

Nurul Afida¹, Delian Rayunda Putri², Putri Syahada³, Resty Junianti⁴, Ika Kurnia Sofiani⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

Email: Nurulafida64@gmail.com¹, rayundaputrid@gmail.com²,
syahadaputri868@gmail.com³, restyjunianti58@gmail.com⁴,
ikur.wafie@gmail.com⁵.

Abstrak

Sistem Pendidikan di Malaysia adalah suatu usaha untuk tujuan pendidikan. Sistem Pendidikan Indonesia Sistem pendidikan Indonesia mempunyai beberapa jalur dan jenjang pendidikan. Sistem pendidikan Indonesia adalah Undang-undang Republik Indonesia no. Pasal 13(1) Pasal 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan terdiri atas pembelajaran formal, nonformal, dan informal. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) yang bertujuan untuk mengumpulkan buku, jurnal serta sumber- sumber yang terkait dengan judul materi yang akan dipaparkan. Pemaparan materi atau kajian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami terkait studi perbandingan Pendidikan sistem Pendidikan diindonesia dan Malaysia. Dari upaya pemaparan materi serta kajian yang dilakukan penulis menghasilkan beberapa penjelasan yakni : 1) Sistem pendidikan di Malaysia Dan Indonesia. 2) . Dasar- Dasar dan Tujuan Pendidikan di Malaysia dan Indonesia. 3) Kurikulum Pendidikan Di Malaysia dan Indonesia. 4) Kebijakan Pendidikan Di Malaysia dan Indonesia. 5) Perbandingan Pendidikan Di malaysia dan Indonesia.

Kata kunci : Pendidikan; Indonesia; Malaysia.

Abstract

The Education System in Malaysia is an effort for educational purposes. Indonesian Education System The Indonesian education system has several pathways and levels of education. The Indonesian education system is Law of the Republic of Indonesia no. Article 13(1) Article 20 of 2003 states that education consists of formal, non-formal and informal learning. This research uses a library research method which aims to collect books, journals and sources related to the title of the material to be presented. The presentation of this material or study aims to find out and understand the comparative study of educational systems in Indonesia and Malaysia. From the efforts to present the material and studies carried out by the author, several explanations were obtained, namely: 1) The education system in Malaysia and Indonesia. 2) . Basics and Goals of Education in Malaysia and Indonesia. 3) Education

Curriculum in Malaysia and Indonesia. 4) Education Policy in Malaysia and Indonesia. 5) Comparison of Education in Malaysia and Indonesia.

Keywords: *Education; Indonesia; Malaysia.*

Pendahuluan

Pendidikan bagi suatu bangsa Menduduki peran sangat menarik. Pendidikan merupakan Ptidak jelas bagipembangunan peradaban negara, ia membuka jalan bagiwarganyauntukmanajemenpengetahuan,keterampilan, dan teknologi. Tigaaspek itulah yangpadaera perekonomian bebas ASEAN ini menjadi penentu daya saing bangsa. Pendidiksebuahmemiliki perandalam menyampaikangenerasi muda dalam meraih pencapaiantiga tidak yakindaya berkata melarangsa tersebut. Oleh karena ituitu pendidikan nasional Merupakan suatu sistemyang diadakan oleh suatu negara kebangsaan atau negara nasional dalamrangkamewujudkan hak menentukan nasib sendiri bangsa.

Pendidikan berperan penting dalam membangun sumber daya manusia yang kompetitif dan mampu bersaing ditengah peraturan sebuah antar bangsa dizaman. Dalam zaman pendidikan harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang licin, peka dan kritis dalam menghadapi tantangan maupun hal perubahan-perubahan cepat yang terjadi.. Maka pendidikan adalah kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan suatu bangsa semakin berkualitas kehidupan bangsa tersebut.

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara, karena merupakan fondasi bagi perkembangan masyarakat dan kemajuan bangsa. Indonesia dan Malaysia, sebagai dua negara tetangga di kawasan Asia Tenggara, memiliki sistem pendidikan yang kaya akan sejarah, budaya, dan perkembangan yang unik. Meskipun keduanya memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan taraf pendidikan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, namun implementasi serta karakteristik masing-masing sistem pendidikan memiliki perbedaan yang mencolok.

Studi perbandingan pendidikan antara Indonesia dan Malaysia menjadi topik yang menarik untuk dijelajahi, mengingat kedua negara ini memiliki sejarah kolonial yang mirip, namun mengalami perkembangan dan pengaruh yang berbeda dalam bidang pendidikan. Dalam studi ini, kami akan mengeksplorasi perbedaan esensial dalam struktur, kurikulum, metode pengajaran, dan pencapaian pendidikan antara Indonesia dan Malaysia. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kedua sistem pendidikan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi pembuat kebijakan, praktisi pendidikan, dan masyarakat umum dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di kedua negara.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian studi pustaka. Dimana penulis menggunakan metode library research. Library research merupakan sebuah kegiatan penelitian yang menggunakan bahan pustaka sebagai sumber untuk informasi dan data yang berhubungan dengan topik pembahasan. Sumber data dan informasi yang di dapat berasal dari buku, artikel, majalah, wesite cetak dan online yang relevan dengan pembahasan. Kemudian penulis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk membaca, menafsirkan dan mencatat semua data yang di peroleh. Selain itu teknik deduktif digunakan penulis untuk menyampaikan peristiwa yang di analisis. Oleh karena itu secara sederhana kami dapat menjelaskan mengenai Studi Perbandingan Pendidikan: Sistem Pendidikan di Indonesia dan Malaysia.

Hasil dan Pembahasan

1. Sistem Pendidikan Di Malaysia dan Indonesia.

Sistem Pendidikan di Malaysia Pendidikan adalah suatu usaha untuk tujuan pendidikan. Pekerjaan pelatihan mencakup tiga unsur utama, yaitu unsur masukan, unsur proses bisnis itu sendiri, dan unsur keluaran kegiatan usaha. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa sistem pendidikan adalah sekumpulan bagian-bagian yang saling berhubungan untuk menyelenggarakan suatu proses pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai yang sama yang dicari oleh masyarakat itu sendiri.

Jika kita memahami sistem pendidikan, \segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan adalah tujuan pendidikan yang baik. Hal ini tentu saja terkait dengan beberapa faktor keberhasilannya. Meliputi siswa, guru, kurikulum, orang tua. Negara yang baik dan ingin berkembang juga harus memiliki sistem pendidikan yang baik, dan tentunya faktor terpenting yang harus dibangun dalam pendidikan adalah guru yang berkualitas. Sebab pada hakekatnya setiap negara yang tergabung dalam ASEAN mempunyai ideologi resmi yang mengandung norma dan nilai tertentu. Sistem pendidikan sebenarnya berkaitan dengan proses pembangunan yang berlaku di masyarakat, jika ingin mengaitkan sistem pendidikan negara tersebut dengan perkembangan dan kebutuhan. . masyarakat di dalam negeri, sehingga peran sistem pendidikan tentunya menjadi pemberi pengaruh dalam perubahan budaya, sosial dan ilmu pengetahuan, tentunya ada empat jenjang pendidikan di negara bagian Malaysia selain potensi moral dan nilai-nilai ideal. Jenjang pendidikan tersebut meliputi 6 tahun sekolah dasar, kemudian 3 tahun sekolah dasar dan 3 tahun sekolah menengah atas, kemudian 2 tahun pendidikan akademik atau teknik. Setelah itu selesaikan 2 tahun sekolah dasar, dan 2 tahun sekolah menengah atas jika ingin melanjutkan pendidikan jika lulus ujian. Setelah itu, Anda akan

memiliki sertifikat Cambridge untuk mendaftar di universitas dan tersedia untuk seleksi.

Sistem Pendidikan Indonesia Sistem pendidikan Indonesia mempunyai beberapa jalur dan jenjang pendidikan. Sistem pendidikan Indonesia adalah Undang-undang Republik Indonesia no. Pasal 13(1) Pasal 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan terdiri atas pembelajaran formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan bertingkat yang terdiri dari pendidikan awal (TK/RA), pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/MTs dan SMA/MA) dan pendidikan tinggi (universitas). Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang. Bentuk pendidikan informal ada seperti lembaga pendidikan Kursus dan pelatihan, kelompok belajar, sanggar dan lain-lain. Pembelajaran sehari-hari merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan hidup yang berlangsung dalam bentuk belajar mandiri. Jadi jenjang pendidikan dalam sistem pendidikan Indonesia terdiri dari:

- a. Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan jenjang pendidikan formal dasar di Indonesia. Sekolah dasar berlangsung selama 6 tahun, dari kelas 1 sampai kelas 6.
- b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah(MTS) adalah jenjang pendidikan formal dasar di Indonesia setelah tamat sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah atas berlangsung selama 3 tahun.
- c. Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan formal menengah di Indonesia setelah tamat sekolah menengah atas (atau sederajat). Sekolah menengah atas akan berakhir dalam 3 tahun.
- d. Sekolah menengah kejuruan (VET) adalah suatu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan menengah khusus sebagai lanjutan atau lanjutan dari SMP, MT atau bentuk pendidikan lain yang sederajat, yang hasil belajarnya diakui setara/setara dengan SMP. MTs. Sekolah kejuruan sering juga disebut STM (Sekolah Teknik Menengah). Ada banyak program keterampilan di SMK.
- e. Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) adalah satuan pendidikan formal yang dipimpin oleh Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan bercirikan agama Islam pada tingkat menengah SMP, MT atau sederajat atau sebagai kelanjutan hasil pembelajaran. yang diakui sama/setara dengan SMP/MTs.
- f. Universitas adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi Mahasiswa disebut mahasiswa, sedangkan dosen universitas Selain itu, jenis pendidikan dalam sistem pendidikan Indonesia terdiri dari

pendidikan umum, akademik, profesi, profesi, profesi, agama, dan pendidikan khusus.

2. Dasar- Dasar dan Tujuan Pendidikan di Malaysia dan Indonesia.

Dasar- Dasar Pendidikan Indonesia secara resmi dan sah dirumuskan sebagai berikut:

- a. UU Pendidikan dan Pengajaran no. 4 tahun 1950, nomor 2, 1945, Bab III, Pasal 4, yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan dan pengajaran didasarkan pada prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, dan kebudayaan bangsa Indonesia.
- b. Ketetapan MPRS No. XXVII/MPRS/1966 Bab II Pasal 2 yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan berdasarkan pada falsafah nasional Pancasila.
- c. Bab IV GBHN Tahun 1973, GBHN Tahun 1978, GBHN Tahun 1983 dan GBHN Tahun 1988 tentang Pendidikan berbunyi: Pendidikan Nasional Berdasarkan Pancasila.
- d. Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1993 tentang GBHN pada Bab IV Bagian Pendidikan yang berbunyi: Pendidikan Nasional (berakar pada kebudayaan Nindone dan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- e. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional berlaku dan berdasarkan UUD 1945.
- f. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Jadi jelas bahwa pendidikan di Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUSPN 1945.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, kemandirian, dan kemandirian. kepercayaan diri. pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003).

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Tujuan Pendidikan Nasional, sesuai dengan Tap MPRS No. XXVI/MPRS/1966 tentang Agama, pendidikan dan kebudayaan, maka dirumuskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan pembukaan UUD 1945. Selanjutnya dalam UU No. 2 tahun 1989 ditegaskan lagi bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan

mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

3. Kurikulum Pendidikan Di Malaysia dan Indonesia.

Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan individu siswa dan lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut, Yayasan Pengembangan Kurikulum Indonesia harus dijadikan landasan yang kuat di antara berbagai pemangku kepentingan yang merancang atau melaksanakan pendidikan. Mengenai perkembangan pendidikan di Indonesia adalah:

- a. Kurikulum 1947 (Kurikulum).
- b. Kurikulum 1952 (Rencana Pembelajaran Terdistribusi). Kurikulum 1964 (Kurikulum Pendidikan Dasar).
- c. Kurikulum 1968 (kurikulum sekolah dasar).
- d. Kurikulum 1975. Kurikulum 1984.
- e. Kurikulum 1994. Kurikulum 2004 (kurikulum berbasis kompetensi).
- f. Kurikulum 2006.
- g. Silabus 2013.
- h. Kurikulum Merdeka

Kurikulum di Malaysia, Kurikulumnya menggunakan kurikulum nasional yang memadukan penguasaan ilmu pengetahuan alam, kerohanian, nasionalisme dan patriotisme, serta sikap dan perbuatan terpuji. Bahasa utama yang digunakan dalam proses pendidikan pemerintah adalah bahasa Melayu dan Inggris. Pendidikan yang diselenggarakan negara meliputi pendidikan umum dan pendidikan agama. Sistem pendidikan publik Inggris sangat mempengaruhi pendidikan umum. Sejak tahun 1982, pemerintah Malaysia meluncurkan kurikulum sekolah menengah terpadu yang disebut KBSM, menggantikan kurikulum sekolah menengah lama (KLSM) yang masih digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan modern. Kurikulum Malaysia mengalami perubahan bukan hanya karena sistem politik tetapi juga karena ideologi, pedagogi, kebutuhan sosial dan perkembangan teknologi. Ideologi mengacu pada menteri, manajer, dan pemimpin politik. Sedangkan pedagogi berkaitan dengan sistem pembelajaran di kelas.

4. Kebijakan Pendidikan Di Malaysia dan Indonesia.

Kebijakan pendidikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diarahkan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju

- terciptanya manusia Indonesia berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti.
- b. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam peningkatan pendidikan watak dan budi pekerti agar dapat mengembalikan wibawa lembaga dan tenaga kependidikan.
 - c. Melakukan pembaharuan sistem pendidikan termasuk pembaharuan kurikulum, berupa diversifikasi kurikulum untuk melayani keberagaman peserta didik, penyusunan kurikulum yang berlaku nasional dan lokal sesuai dengan kepentingan setempat, serta diversifikasi jenis pendidikan secara professional.
 - d. Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai.
 - e. Melakukan pembaharuan dan pemantapan sistem pendidikan nasional berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan dan manajemen.
 - f. Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
 - g. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya.
 - h. Meningkatkan penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk teknologi bangsa sendiri dalam dunia usaha, terutama usaha kecil, menengah, dan koperasi.
- Kebijakan Pendidikan Malaysia , Pada tahun 1974 , Malaysia membentuk kabinet pemerintah yang bertugas meninjau pelaksanaan semua pendidikan. Laporan pemerintah ini diterbitkan sejak tahun 1979. Setelah itu, Departemen Pendidikan mencanangkan reformasi pendidikan berdasarkan laporan tersebut, meluncurkan program KBSR pada tahun 1982/1983, disusul dengan diperkenalkannya KBSM pada tahun 1988/1989. Pada dekade 1990an, Malaysia melakukan perubahan penting terhadap kebijakannya, antara lain sebagai berikut:
- a. Presentasi pendidikan sekolah di kelas dasar.

- b. Mempersingkat masa sekolah di sekolah dasar dari 6 tahun menjadi 5 tahun bagi siswa yang cerdas dan sebaliknya, kami akan menambah masa sekolah menjadi 7 tahun bagi siswa yang lamban.
- c. Memberikan kesempatan pendidikan kepada seluruh peserta didik dengan memperpanjang masa studi dari 9 tahun menjadi 12 tahun, yaitu. sampai tingkat 5 SMA.
- d. Mengutamakan pendidikan teknologi dengan tujuan menghasilkan siswa yang ahli di bidang bisnis, perdagangan dan ekonomi.
- e. Mengubah Sistem Kualifikasi SRP menjadi Peringkat Rata-Rata Rendah (PMR).

Di Malaysia, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi individu secara holistik dan terpadu untuk mewujudkan pribadi yang seimbang dan harmonis secara intelektual, secara spiritual, emosional dan fisik, berdasarkan iman dan ketaatan kepada Tuhan. Tujuannya untuk melahirkan masyarakat Malaysia yang berilmu, berketerampilan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan negara.

5. Perbandingan Pendidikan Di malaysia dan Indonesia.

Pendidikan dalam hal ini berarti tugas guru dan kepala sekolah adalah melahirkan generasi yang lebih bermoral dan beretika. Secara umum hakikat pendidikan di Malaysia dan Indonesia hampir sama, yaitu bagaimana pendidikan mengembangkan potensi peserta didik.

Sistem pendidikan sekolah di Malaysia terikat dengan sistem bahasa yang memerlukan bahasa Inggris dan Melayu, sedangkan di Indonesia hanya bahasa Indonesia yang diwajibkan. Sistem sekolah Indonesia di Kuala Lumpur sama dengan di Indonesia, mungkin kurikulum nasional yang digunakan, namun ada sedikit perbedaan karena perbedaan geografis, sumber daya alam dan infrastruktur, namun tetap mengedepankan atau mewujudkan cita-cita Indonesia. rakyat Pendidikan di Malaysia dikendalikan oleh pemerintah federal. Sistem pendidikan nasional mencakup pendidikan mulai dari prasekolah hingga pendidikan tinggi. Singkatnya, prasekolah terdaftar di Kementerian Pendidikan dan bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa paralel di lembaga pendidikan umum. Sekolah Dasar Sekolah dasar merupakan pendidikan yang wajib dipelajari oleh semua anak usia 7-12 tahun. Ada dua jenis sekolah dasar di Malaysia yaitu sekolah negeri untuk siswa Tamil dan Tionghoa dan sekolah negeri untuk siswa Melayu.

Beberapa perbedaan yang ditemukan muncul dari latar belakang dan dinamika perkembangan pendidikan Islam sebagai berikut :

- a. Wajib belajar di Indonesia 7-15 tahun, sedangkan di Malaysia 16-11 tahun.
- b. Wajib pendidikan menengah pada jenjang ini di Indonesia adalah 13 tahun (3 tahun SD dan 3 tahun SMA) dan 12 tahun . di Malaysia (3 tahun SD dan 4 tahun SMP) .

- c. Indonesia menjadi negara tujuan pelajar asing hanya 3.023 orang, sedangkan Malaysia menjadi negara tujuan pelajar asing sebanyak 41.310 orang (hampir 14 kali lebih banyak dari Indonesia).

Kesimpulan

Materi terkait sistem Pendidikan di Indonesia dan Malaysia yang sudah penulis paparkan di atas, dapat diambil kesimpulan diantaranya: 1) Sistem Pendidikan di Malaysia adalah suatu usaha untuk tujuan pendidikan. bahwa sistem pendidikan adalah sekumpulan bagian-bagian yang saling berhubungan untuk menyelenggarakan suatu proses pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai yang sama yang dicari oleh masyarakat itu sendiri. 2) Dasar-Dasar Pendidikan Indonesia secara resmi dan sah dirumuskan sebagai berikut: UU Pendidikan dan Pengajaran no. 4 tahun 1950, nomor 2, 1945, Bab III, Pasal 4, yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan dan pengajaran didasarkan pada prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, dan kebudayaan bangsa Indonesia. 3) Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan individu siswa dan lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut, Yayasan Pengembangan Kurikulum Indonesia harus dijadikan landasan yang kuat di antara berbagai pemangku kepentingan yang merancang atau melaksanakan pendidikan. Mengenai perkembangan pendidikan di Indonesia. 4) Kebijakan pendidikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 5) Perbandingan Pendidikan Di Malaysia dan Indonesia. Sistem pendidikan sekolah di Malaysia terikat dengan sistem bahasa yang memerlukan bahasa Inggris dan Melayu. sedangkan di Indonesia hanya bahasa Indonesia.

BIBLIOGRAFI

- Ab Karim Amarullah, 2022, "Dasar-dasar Pendidikan" , dalam –Ta ('lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2, Oktober.
- Abdul Rozak, 2021. Kebijakan Pendidikan Indonesia, Alim Jurnal Pendidik Islam, Volume 3 (2).
- Abdul Wahab Syakhran, 2022. "SISTEM PENDIDIKAN DI MALAYSIA", Jurnal Pendidikan: Penelitian Umum dan Khusus Vol. 2 n-ro 2 Juni.
- Abdurrahmansyah, Pendidikan Islam Komparatif (Isu Kontemporer Mengenai Konsep, Kebijakan dan Implementasi), Palembang: CV. Penerbit Anugrah Jaya.
- Adnan, Mohd Roslan, "Comparative Analysis of Educational System Between Malaysia and Indonesia." International Journal of Innovation, Creativity and Change 11.4.
- Evi Catur Sari , 2022. Kurikulum Di Indonesia : Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan , Inculco Journal of Christian Education, Vol. 2, No. 2, Juni.

Karine Rizkita, 2020. Achmad Supriyanto. Komprasi Kepemimpinan Pendidikan Di Indonesia dan Malaysia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. Volume 8, No.2, September.

Muhaimin, 2020. Rekonstruksi pendidikan Islam, (Rajawali Press, Jakarta)

Rahmat Hidayat dan Abdillah , Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Penerapan), Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan.

Redja Mudyahardjo, 2010. Pengantar Pendidikan, (Rajawali Press, Jakarta.)

Setyani, dkk.2020. Aanalisis Sistem Pendidikan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL): Pesrpektif Guru, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 14. No. 1.

Wayan Cong Sujana , 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia , ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 4, Nomor 1 April.

Copyright holder:

Nurul Afida (2024)

First publication right:

Catha : Journal of Creative and Innovative Research